

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Sampel penelitian diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas **berpengaruh positif** terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.
2. *Leverage* **tidak berpengaruh** terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.
3. *Financial distress* **tidak berpengaruh secara langsung (*pure moderator*)** terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.
4. *Financial distress* **berpengaruh dalam memoderasi** hubungan antara **profitabilitas** dan *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, dengan arah **memperlemah pengaruh positif** profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

5. *Financial distress* **tidak berpengaruh dalam memoderasi** hubungan antara *leverage* dan *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan sehingga hasil yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan kondisi secara menyeluruh. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi maupun referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan 72 data observasi yang berasal dari 18 perusahaan perbankan dari total populasi sebanyak 48 perusahaan. Jumlah sampel tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode *purposive sampling* yang menyebabkan keterbatasan dalam pemilihan sampel penelitian.
2. Sumber data penelitian berasal dari *database Bloomberg*, situs IDX, dan laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi masing-masing perusahaan. Dengan demikian, data yang digunakan masih terbatas pada informasi yang dipublikasikan kepada publik dan belum mampu menggambarkan kondisi internal perusahaan secara lengkap.
3. Rentang waktu penelitian yang terbatas pada periode 2021–2024 menyebabkan hasil penelitian belum dapat menggambarkan

kecenderungan jangka panjang terkait praktik *tax avoidance* pada sektor perbankan.

4. Nilai *Adjusted R Square* yang relatif rendah menunjukkan bahwa variabel independen beserta variabel moderasi dalam model penelitian ini belum mampu menjelaskan seluruh variasi praktik *tax avoidance* secara optimal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi praktik *tax avoidance*.

5.2.2 Saran

Saran dalam penelitian ini disusun berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Oleh karena itu, saran yang diberikan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang sejenis. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta mencakup sektor industri yang lebih beragam, tidak hanya terbatas pada perusahaan perbankan, sehingga hasil penelitian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih optimal.
2. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren dan hubungan antar variabel dalam jangka panjang.

3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel mediasi atau *intervening*, yakni beban bunga, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu menjelaskan pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* secara lebih mendalam.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel kontrol yang relevan guna meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dan memperoleh nilai koefisien determinasi yang lebih baik.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis terhadap pengembangan teori agensi dalam menjelaskan praktik *tax avoidance* pada perusahaan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak guna menekan beban pajak yang harus dibayarkan.

Di samping itu, kondisi *financial distress* terbukti dapat memperlemah maupun memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan tindakan *tax avoidance*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tekanan finansial memiliki peran dalam memengaruhi keputusan manajemen terkait penerapan strategi perpajakan perusahaan. Dengan demikian,

penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajemen sebagai pihak *agent* dapat mengambil keputusan tertentu, termasuk dalam kebijakan perpajakan, untuk menjaga kepentingan perusahaan.

5.3.2 Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh perusahaan perbankan dalam menentukan kebijakan pengelolaan keuangan serta aspek perpajakan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi perlu memperhatikan strategi perpajakan yang dilakukan agar tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Di sisi lain, perusahaan yang mengalami tekanan keuangan harus lebih cermat dalam menyusun perencanaan pajak guna menghindari praktik *tax avoidance* yang berpotensi menimbulkan risiko. Temuan penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh investor, pemerintah, maupun otoritas perpajakan sebagai bahan evaluasi terhadap kondisi finansial perusahaan dan indikasi praktik penghindaran pajak.